ANOTASI BIBLIOGRAFI
MEDIA DAN PEMBELAJARAN SEJARAH

Oleh

Nismaya

Email: 1710111220021@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya). FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Buku ini merupakan hasil penelitian yang membahas tentang media pembelajaran sejarah di era teknologi informasi. Pada bab pertama membahas konsep media pembelajaran, sumber belajar, dan alat peraga yang relevan dalam pembelajaran sejarah di SMA. karena media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran sejarah di era teknologi informasi yang mana menuntut para tenaga pendidik melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. pada bab selanjutnya, disajikan langkah-langkah dalam menganalisis media pembelajaran berbasis mobil smartphone sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Selanjutnya pada bagian akhir buku ini, di sajikan penggunaan media dan merancang media pembelajaran berbasis mobile smartphone yang mana dapat menjadi pedoman para tenaga pendidik untuk melaksanakan pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran berbasis mobile smarthphone.

Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa

Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas.
HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah, 6(2), 197-206.

artikel ini ditulis dan dibuat untuk mengetahui keefektifan aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone terhadap kegiatan pembelajaran siswa sebagai media pengenalan sejarah lokal masa revolusi fisik di Kalimantan Selatan. artikel ini membahas aspek-aspek dalam penggunaan mobile smartphone dan efektivitasnya dalam memperkenalkan materi sejarah local Kalimantan selatan. Pengembangan aplikasi pembelajaran berbasis mobile smartphone berguna agar peserta didik dapat mudah mengakses sumber pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya belajar di buku.

Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). Penerapan Transcript Based Lesson Analyses (TBLA) Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Sejarah Di Sma Negeri 7 Banjarmasin.

Artikel ini mengkaji bagaimana penerapan Transcript Based Lesson Analyse atau TBLA dalam mengupayakan peningkatan pembelajaran sejarah. artikel ini membahas minimnya partisipasi peserta didik serta bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan Lesson Study. Lesson study adalah salah satu solusi untuk membangun Learning Community antar guru, peserta didik, maupun akademisi dan di harapkan memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran sejarah

Mutiani, M., WARMANSYAH ABBAS, E. R. S. I. S., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2019). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah.

Artikel ini mengkaji Lesson study sebagai salah satu solusi untuk membangun komunitas belajar atau di kenal dengan Learning

Community) antar guru, peserta didik, maupun akademisi. Penerapan model ini melihat bagaimana kualitas pembelajaran berdasarkan hasil percakapan yang dilakukan secara berkelompok agar peserta didik dapat menyimpulkan pembelajaran, dan memahami dalam diskusi saat pembelajaran sejarah.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih menjadi salah satu sarana penting untuk mencapai pendidikan yang efektif dan efisien. Dari berkembangnya teknologi informatika maka dosen/guru juga harus mengembangkan kemampuan dalam menguasai teknologi dan media pembelajaran. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima serta dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran, guru perlu mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran yang tepat agar dapat mencapai kompetensi sesuai dengan standar.

pembelajaran sejarah tidak hanya menyajikan tentang pengetahuan fakta pengalaman kolektif dari masa lampau, tetapi juga memberikan latihan berpikir kritis dalam memetik makna dan nilai dari peristiwa sejarah yang dipelajarinya, sehingga peserta didik mampu melakukan interpretasi serta memahami makna dari peristiwa masa lalu.